

Kegiatan Mengajar di Desa Melalui Program Kampus Mengajar

Ahmad Yusuf¹, Haslinda²

¹STKIP Andi Matappa, ²Universitas Muhammadiyah Makassar

*Corresponding author

E-mail: yusuf@stkip-andi-matappa.ac.id*

Abstract:

The purpose of teaching activities in villages through campus teaching programs is to empower students to assist the teaching process in elementary schools around the village/hamlet where they live. The method of implementation is to provide briefing to students, namely to coordinate with school principals and to coordinate program planning activities, namely to plan activities that will be carried out during the campus teaching program and the implementation of program activities is carried out for one month. The results of the activity show that teaching activities in the village really help students in the learning process so that students are able to know various things about lessons and don't miss lessons because of the campus teaching program because students are given various forms of learning activities from students, so the learning program at SD Negeri 255 Pancaaitana during the covid-19 pandemic can run smoothly. Likewise, in non-teaching activities such as making reading gardens, adhan and tadarrus competitions and mutual cooperation activities can all be carried out.

Keywords: Teaching Campus Program, Teaching Activities

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan berperan dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Notoadmojo (2012) menyatakan Kata "Pendidikan" dalam bahasa Inggris sepadan dengan kata Education yang secara etimologi diserap dari bahasa Latin Eductum. Kata Eductum terdiri dari dua kata yaitu E yang bermakna perkembangan diri dan luar atau dari sedikit ke banyak dan Duco yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya \pengajaran dan pelatihan (Narin, 2021). Indonesia merupakan negara yang memiliki cita-cita besar mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Indonesia juga dikenal dengan negara yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama untuk memajukan negara. Salah satu hal tersebut dibuktikan melalui salah satu bunyi yang terdapat pada Undang-undang Dasar 1945 yaitu "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Oleh karena itu, pendidikan sangat

diperhatikan oleh pemerintah. Salah satu program kementerian yang banyak menyita perhatian dan anggaran negara Indonesia. Hal tersebut dilakukan semata-mata agar pendidikan Indonesia dapat bersaing di kancah dunia.

Apabila kita menyinggung mengenai pendidikan, tentunya setiap orang sejak kecil sudah memperoleh pendidikan dari orang tua atau lingkungan keluarga. Lebih besar ranahnya yaitu pendidikan yang diperoleh di lingkungan masyarakat dan pendidikan yang bergerak dibawah naungan pemerintah adalah sekolah tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas atau madrasah aliyah dan perguruan tinggi negeri maupun swasta. Berdasarkan ketetapan pemerintah anak Indonesia wajib menempuh pendidikan selama dua belas tahun. Warkintin dan Mulyadi (2019) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Sehingga apapun hambatan ataupun rintangan pendidikan tetap berjalan dengan baik (Anugrahana 2020). Firdaus (2020) menyatakan pembelajaran merupakan sebuah proses adanya interaksi antara guru dengan siswa yang terjalin secara inten dan terarah guna mencapai tujuan belajar melalui pembelajaran daring selama masa belajar di rumah pada hari-hari pertama diterapkannya berbagai sistem pembelajaran daring, tidak pelak banyak kendala terutama bagi yang belum pernah melakukannya (Amalia, 2020). Winata (2021) mengemukakan bahwa proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan kepada seluruh peserta didik sekalipun dalam situasi wabah pandemi. Pendidikan merupakan kunci utama dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul untuk dapat bersaing di tingkat global. Pandemi covid 19 telah mengubah tatanan pendidikan dari semula tatap muka langsung di kelas menjadi proses pembelajaran dengan sistem belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran di masa pandemi mengharuskan setiap pendidik, pemerhati pendidikan dan instansi terkait dengan pendidikan untuk merumuskan model dan metode pembelajaran yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Rusilowati (2020) menyatakan Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Virus corona menjadi kendala para pelaku pendidikan saat ini terutama pemerintah, melihat situasi saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat menaruh perhatian dan membuat terobosan baru yakni Kegiatan Kampus Mengajar tahun 2021 yang diikuti ribuan mahasiswa diseluruh Indonesia dari perguruan tinggi yang berbeda-beda untuk membantu para pendidik yang mengalami kesulitan selama masa Pandemi Covid-19. Kharisma (2020) mengemukakan bahwa Dari

hasil penelusuran terhadap artikel-artikel seputar pembelajaran di Indonesia semasa pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut. Kegiatan belajar mengajar yang saat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh. Hanya saja, hasilnya belum maksimal. Ini terbukti dari salah satu artikel yang menyatakan bahwa kegiatan mengajar di desa memberikan manfaat yang baik dalam perkembangan pendidikan.

Sari (2021) menyatakan beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan KBM daring dapat mengembangkan kreativitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar dirumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada, yaitu buku siswa yang sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Purwanto dkk. (2020) menyatakan bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran online. Hal ini terjadi karena pembelajaran online adalah hal yang baru bagi guru. Metode pembelajaran yang jauh membuat guru perlu waktu untuk beradaptasi, dan mereka dihadapkan dengan perubahan baru secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar (Pamungkas dan Sukarman, 2020) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa diadakannya Kampus Mengajar adalah untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. serta, membantu pembelajaran di masa pandemi terutama untuk sekolah dasar khususnya di daerah 3T.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) berbagai Desa/Kota di Indonesia. Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah: (1) Menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan dari pembelajaran literasi dan numerasi; (2) Membantu pembelajaran di masa pandemi Covid-19, terutama di daerah 3T; (3) Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar; (4) Membantu mahasiswa dalam mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, dan kepekaan Sosial; (5) Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; (6) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Metode

Program Kampus Mengajar Angkatan yang dilaksanakan di SD Negeri 255 Pancaitana memerlukan kesiapan yang sangat banyak dan mahasiswa langsung dibimbing oleh Kemendikbud, agar dapat terjun ke lapangan, mahasiswa dapat diandalkan untuk mendampingi segala aktivitas yang di butuhkan oleh pihak sekolah. Adapun persiapan yang kami lakukan adalah.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal apa yang di perlukan didalam kegiatan mengajar di sekolah dasar negeri 225 Pancaitana. Pembekalan dilakukan selama satu minggu dan adapun materi pembekalan meliputi : 1) Pedagogi sekolah dasar, 2) Konsep pembelajaran jarak jauh, 3) Strategi kreatif belajar luring dan daring, 4) Penerapan asesmen dalam pembelajaran SD, 5) Etika dan komunikasi, 6) penerapan inovasi pembelajaran sekolah dasar, 7) Profil pelajar pancasila, 8) Prinsip perlindungan anak (Child Protection)

2. Penerjunan

Sistem daring ini hanya berjalan sebentar saja karena adanya gangguan jaringan yang pada saat penerjunan di lokasi dan turun kelapangan terutama sasaranya pada sekolah dasar. Maka tim pelaksana kegiatan atau para mahasiswa mengkordinasikan dengan dosen, maka dari itu dosen pembimbing lapangan untuk berkomunikasi dengan dinas pendidikan Kab/kota masing-masing. Langkah koordinasi meliputi kegiatan : 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan menjalin komunikasi awal dengan dinas pendidikan Kab/kota. 2) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi dan Kemendikbud ke Dinas pendidikan Kab/kota. 3) Dinas pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran. 4) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri ke Dinas pendidikan Kab/kota. Setelah melakukan lapor diri ke dinas pendidikan kabupaten Pangkep. Mahasiswa kemudian membawa surat tugas ke kantor dinas.

3. Perencanaan program

Program yang dilakukan selama kegiatan yaitu membantu guru-guru terkait dengan pembelajaran yang dilakukan serta memberikan saran baru terhadap apa yang dilakukan sebelumnya khususnya dalam kegiatan mengajar, membantu mengajari tari-tarian. Program yang di rencanakan juga seperti membersihkan halaman, mengajar tari-tarian, serta perpisahan dan penyerahan cendramata.

4. Pelaksanaan Program

Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada saat melakukan program kampus mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 255 Pancaitana yaitu diantaranya; 1). Bimbingan belajar



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar Pada proses Bimbingan Belajar yang dilakukan di SD Negeri 255 Pancaitana.

Pada awalnya kami hanya menggunakan dua sistem pembelajaran yaitu pembelajaran luring dan daring. Namun ada siswa yang tidak memungkinkan mengikuti pembelajaran secara daring karena tidak mempunyai hp dan tim pelaksana kegiatan berkomunikasi langsung antar orang tua siswa, kepala sekolah dan staf sekolah untuk memberikan bimbingan belajar secara ,tetapi tim pelaksana pun di batasi dengan waktu dalam jam pelajaran di sekolah gunanya tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam memberikan bimbingan belajar secara luring yang tim pelaksana lakukan setiap hari kecuali hari libur. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh tim pelaksana diberikan secara luring dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 10.30. Materi yang di berikan kepada siswa berpatokan pada buku tematik, juga memberikan bimbingan membaca kepada siswa yang belum lancar membaca. 2) Melakukan Kerja bakti di SDN 255 Pancaitana di lakukan hampir setiap hari disekolah yang banyak rumput-rumput kecil yang tumbuh di depan sekolah. Kerja bakti di lakukan bersama siswa dan guru sebelum masuk kelas untuk belajar. Pada saat kegiatan kerja bakti berlangsung tim pelaksana tidak lupa membersihkan halaman kelas dan meyirami tanaman dengan air. 3) Mengajarkan tarian, pada proses mengajarkan tarian mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi di SD agar siswa juga mengetahui berbagai macam tarian tradisional khas bugis-makassar guna menambah wawasan dan memperagakan gerakan di acara pertunjukan acara melalui kegiatan adat baik secara formal maupun non formal ,baik di sekolah maupun di luar sekolah , maka dari itu tim pelaksana bekerja keras mengarahkan siswa” khususnya kelas III-VI setiap mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut terlibat aktif ikut dalam mengajarkan tarian tersebut kepada siswa di luar jam sekolah agar siswa tidak terganggu mata pelajaran di sekolah yang di ajarkan oleh gurunya. 4). Perpindahan dan Penyerahan Cendramata Perpindahan dan

penyerahan cendaramata di sertakan dengan perpisahn siswa kelas 1 SDN 255 Pancaitana. Penyerahan cendaramata di berikan oleh ketua tim pelaksana kegiatan.

Hasil

Kemampuan seseorang pendidik dalam menguasai materi atau metode materi atau metode penyampaian merupakan hal sangat terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi proses transfer ilmu serta keterampilan dari pendidik ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap apa yang diajarkan akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini tentunya akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Maka dari itu kamis sebagai seorang calon penddik harus pintar-pintar dalam mengajarkan kepada siswa supaya serus dalam pelajar. Pelaksanaan Kampus Mengajar tahun 2022 mulai dari penyiapan administrasi mahasiswa, penugasan, dan penerimaan di sekolah pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak Penerimaan pada tanggal 1 maret 2022 di lokasi SDN 255 Pancaitana. Mahasiswa diterima dengan baik, kemudian mahasiswa di arahkan pada guru Pembimbing yang sesuai dengan kelas ditempatkan. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan Kampus Mengajar ini, guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan senantiasa memberikan arahan dengan baik selama kegiatan berlangsung. Kegiatan observasi membantu tim pelaksana menemukan pogram apa saja yang akan di lakukan selama kegiatan kampus mengajar tersebut dan juga menemuka gambaran umum segala sesuatu apa yang kita butuhkan selama kegiatan kampus mengajar di sekolah. Khususnya pada siswa SDN 255 Pancaitana termasuk siswa yang aktif, sedikit dan lebih mudah di kontrol. Sehingga mahasiswa kampus mengajar perlukan menyiapkan model pembelajaran yang menarik supaya siswa senang dan pokus pada pelajaran yang kami ajarkan. Kegiatan kampus mengajar ini dilakukan secara kelompok dan individu, kegiatan ini pada umumnya lebih banyak yang dilakukan di dalam kelas, oleh karena itu untuk memperlancar diperlukan proses interaksi Haslinda, H. (2022), hal ini bahwa interaksi diperlukan agar terjalin komunikasi dalam kelas Ramli, S. A. (2018) namun dari hasil Observasi kegiatan yang kami lakukan di panduan dengan kegiatan fisik. Dari kegiatan bimbingan yang kami lakukan belajar didalam kelas, Mahasiswa lebih paham dalam memulai pembelajaran , mengelola kelas, memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan dan memafarkan materi dengan baik agar apa yang di ajarkan dapat diterima dengan senang oleh siswa.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar ini, dapat di sampaikan analisis hasil kegiatan tim pelaksana pengabdian bahwa telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa menggunakan banyak persiapan di mulai dari pendekatan, metode serta teknik yang akan kita gunakan. Pada pembelajaran luring para siswa angatlah antusias serta mengikuti mengikuti pembelajaran kami sehingga selesai, siswa sangat efektif ketika kami memberikan metode pembelajaran bermain sambil belajar apabila saat itu di berikan bimbingan membaca dengan membagikan satu kertas kepada seluruh siswa siswa yang berisi huruf Alfabet. Berbeda dengan pembelajaran daring karena adanya gangguan jaringan yang tidak memungkinkan siswa kurang merespon pembelajar yang membuat mereka tidak terlalu paham materi yang diberikan dan ada juga sebagian siswa tidak mempunyai hp sehingga tertinggal belajar yang diberikan.

2. Kerja bakti

Kerja bakti yang kami lakukan di SDN 255 Pancaitana, yang tim pelaksana lakukan hampir setiap hari bersama guru dan siswa kecuali hari libur sehingga lingkungan di sekolah menjadi bersih. Kerja bakti yang dilakukan seperti mencabut rumput, membersihkan pekarangan, menyiram tanaman.

Diskusi

Adapun proses kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini meliputi Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal apa yang di perlukan didalam kegiatan mengajar di sekolah dasar negeri 225 Pancaitana. Selanjutnya di lakukan tahapan penerjunan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam hal ini dosen pembimbing lapangan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa. Maka tim pelaksana kegiatan atau para mahasiswa mengkoordinasikan dengan dosen, maka dari itu dosen pembimbing lapangan untuk berkomunikasi dengan dinas pendidikan Kab/kota masing-masing. Langkah koordinasi meliputi kegiatan : 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan menjalin komunikasi awal dengan dinas pendidikan Kab/kota. 2) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi dan Kemendikbud ke Dinas pendidikan Kab/kota. 3) Dinas pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran. 4) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri ke Dinas pendidikan Kab/kota. Tahapan selanjutnya yang telah dilakukan yaitu merencanakan program kegiatan yang akan di laksanakan di lapangan. program yang di laksanakan selama kegiatan yaitu membantu guru-guru terkait pembelajaran yang di lakukan serta memberikan masukan baru terhadap apa yang dilakukan sebelumnya khususnya dalam kegiatan mengajar. Selanjutnya pelaksanaan program yang di lakukan di SD Negeri Pancaitana melalui program kampus mengajar yaitu bimbingan belajar. Pada awalnya kami hanya menggunakan dua sistem pembelajaran yaitu pembelajaran luring dan daring. Namun ada siswa yang tidak memungkinkan mengikuti pembelajaran secara daring karena tidak mempunyai hp dan tim pelaksana kegiatan berkomunikasi langsung antar orang tua

siswa, kepala sekolah dan staf sekolah untuk memberikan bimbingan belajar secara ,tetapi tim pelaksana pun di batasi dengan waktu dalam jam pelajaran di sekolah gunanya tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam memberikan bimbingan belajar secara luring yang tim pelaksana lakukan setiap hari kecuali hari libur. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh tim pelaksana diberikan secara luring dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 10.30. Adapun perubahan sosial yang di hasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan belajar siswa dalam membaca, menulis dan menghitung di SD Negeri Pancaitana, serta kegiatan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah khususnya pada sekolah yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian. Disisi lain kegiatan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa karena melalui program mengajar di desa mahasiswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar secara langsung. Melihat fenomena yang ada bahwa metode pembelajaran yang jauh membuat guru perlu waktu untuk beradaptasi, dan mereka dihadapkan dengan perubahan baru secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar (Pamungkas dan Sukarman, 2020) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Kesimpulan

Program kampus mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh calon tenaga pendidik dan membangun sekolah dalam hal- hal mengajar dan membenahan lingkungan sekolah. Berkat adanya program kampus mengajar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan wawasan baru yang tidak di dapatnya di bangku perkuliahan. Hal bertujuan untuk melatih keterampilan dan integritas diri seorang pengejar di masa depan Meskipun penulisan menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan jurnal ini akan tetapi kami hanya manusia biasa ya dan pada kenyatannya masi banyak kekurangan yang perlu penulis perbaikan. Hal tersebut di karenakan masi jangkalnya pengetahuan penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari itu pembaca sangatlah diharapkan sebagaib evaluasi.\

Pengakuan

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan melalui program mengajar di desa telah melibatkan banyak pihak. Pertama saya ucapkan terimah kasih kepada pimpinan STKIP Andi Matappa yang telah memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, Kedua saya ucapkan terima kasih kepada sekolah yang telah bersedia menerima dan membimbing mahasiswa demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini, Ketiga ucapan terima kasih kepada anggota tim pelaksana kegiatan yang telah mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan terutama dalam hal pengurusan administrasi keperluan pengabdian.

Daftar Referensi

- Haslinda, H. (2022). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Panrita*, 2(2), 80-90. <https://doi.org/10.35906/panrita.v2i2.178>
- Ramli, S. A. (2018). Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe TGT Pada Pembelajaran SAINS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di Kota Makassar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 193-206. <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i2.407>
- Syaiful, B.J., & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar mengajar di sekolah*. jkt: PT. Rhineka cipta
- Sulistya, A. (2017). Evaluasi program Membaca, menulis, di sekolah dasar Negeri. Dalam *kelola jurnal Manajemen pendidikan*, fklp UKSW, Vol 4(1):48-58
- Tahiri, Hasira. (2015). Disa indonesia tahun mengalami peningkatan. [https://matenathir.wordpress.com/2016/12/08/ha61-pisa - Indonesi tahun 2015 - mongalami peningkatan](https://matenathir.wordpress.com/2016/12/08/ha61-pisa-Indonesia-tahun-2015-mongalami-peningkatan).
- Syaparuddin, dan Elinami. (2020). Peningkatan motivas belajar siswa melalui Basic learning, atau menjelaskan kepada siswa apa yang belum di pahami terhadap materi-materi pembelajaran di sekolah - *Jurnal edukasi non pormal*, 1(1), 187-200